



**Peran corporate sosial responsibility (CSR) dalam upaya mengatasi pandemi covid-19**

**Rezi Eka Putra<sup>1</sup>, Linawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Department of Accounting, Pamulang University

Email: <sup>1</sup>dosen02025@unpam.ac.id, <sup>1</sup>dosen01974@unpam.ac.id

Article History: Received on 22 Oktober 2022, Revised on 25 Oktober 2022, Published on 15 Desember 2022

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of Corporate Social Responsibility (CSR) in an effort to overcome the Covid-19 Pandemic in State-Owned Enterprises in the Tourism and Supporting Sector. The research method used is based on literature studies and field research (field research). Literature study is an activity to search for various written sources such as books, archives, magazines and journals or documents that are relevant to the problem being studied. While field research is a research that examines objects in the field to get clear and concrete data and descriptions of matters relating to the problems studied. The population in this study is state-owned enterprises with the sample used is the state-owned tourism sector and support for the tourism industry sector. impacted by the Covid-19 pandemic. In this case, the collection of these data becomes a reference source to strengthen the existing theory with what is happening in the field. The results and implications of this study can provide an overview of the role of corporate CSR and what programs are carried out by state-owned enterprises in the Tourism and Supporting sector in an effort to overcome the Covid-19 Pandemic in Indonesia. Keyword : Covid-19, Corporate Sosial Responsibility (CSR), Role of CSR*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Corporate Sosial Responsibility (CSR) dalam upaya mengatasi Pandemi Covid-19 pada BUMN Sektor Pariwisata dan Pendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah berbasis studi literatur dan penelitian lapangan (field research). Studi Literatur adalah kegiatan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis seperti buku, arsip, majalah dan jurnal atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang meneliti obyek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan BUMN dengan sampel yang digunakan adalah BUMN Sektor Pariwisata dan Pendukung karena sektor industri Pariwisata mengalami dampak dari pandemi Covid-19. Dalam hal ini pengumpulan data-data tersebut menjadi sumber referensi untuk memperkuat teori yang ada dengan yang terjadi di lapangan. Hasil dan implikasi penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana peran CSR perusahaan dan program-program apa yang dilakukan oleh BUMN sektor Pariwisata dan Pendukung dalam upaya mengatasi Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Kata kunci : Covid-19, Corporate Sosial Responsibility (CSR), Peran CSR

## **Pendahuluan**

Disebutkan oleh Yurianto (2020) di dalam Dewi (2020) Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona.

Situasi pandemi Covid-19 ini pun sudah cukup mengkhawatirkan akhir-akhir ini karena kasusnya yang masih cukup banyak di negara-negara yang ada di dunia dan juga sampai saat ini masih belum ditemukan vaksinya, dan lagi jumlah kematian yang diakibatkan oleh virus Covid-19 ini yang ada di dunia juga tergolong tidak sedikit. Situasi pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sendiri sudah mengakibatkan banyak sektor yang lumpuh dan sangat terdampak dari adanya penyakit menular ini, salah satunya yakni sektor ekonomi. Di lansir dari [money.kompas.com](http://money.kompas.com) bahwa setidaknya ada 2 juta karyawan yang di PHK atau dirumahkan oleh perusahaannya akibat adanya pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan data Kemenaker per 20 April 2020, terdapat 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan dirumahkan dan kena PHK akibat terimbas pandemi corona ini. Adapun rinciannya, sektor formal 1.304.777 pekerja dirumahkan dari 43.690 perusahaan. Sementara yang terkena PHK mencapai 241.431 orang dari 41.236 perusahaan. (Akbar dan Humaedi, 2020)Perusahaan-perusahaan yang ada pun harus siap dan sigap dalam menanggapi hal-hal yang tidak dapat di prediksi seperti ini, seperti misalnya melalui kebijakan-kebijakan yang ada di dalam tanggung jawab sosial perusahaan mereka. Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan pada situasi seperti ini pun seolah menemui sebuah tantangan dan rintangan baru karena bagaimana tidak, banyak program-program yang sudah di rencanakan untuk diadakan di tahun 2020 ini jadi banyak tertunda akibat adanya situasi pandemi virus Covid-19 ini.

Akuntansi sosial dalam bentuk tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang harus diimplementasikan dalam suatu perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi perusahaan untuk memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. (Minarsih, Sudyanto, dan Putra, 2020). Akuntansi tidak lagi hanya membahas

tenatang laporan keuangan saja laporan yang menyajikan empat laporan keuangan dasar, yaitu: laporan posisi keuangan atau yang dahulu disebut sebagai laporan neraca, merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang terdapat informasi mengenai aktiva, kewajiban, serta ekuitas perusahaan pada akhir periode akuntansi perusahaan tersebut (Budi, S: 2019). Di Indonesia akuntansi sosial telah diatur dalam Undang-undang No. 40 tentang perseroan terbatas (UUPT) yang isinya mewajibkan perusahaan melakukan program Corporate Social Responsibility (CSR) dan mengungkapkan informasinya dalam laporan tahunan perusahaan, kewajiban tersebut tertuang dalam pasal 66 dan 74. Perusahaan menggunakan akuntansi sosial untuk menyediakan laporan keuangan pertanggung jawaban sosial perusahaan, sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dalam masyarakat luas.

Dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan dapat meningkatkan kegiatan dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan untuk memperbaiki citra positif perusahaan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan. Karena besarnya dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan masyarakat, maka dari itu masyarakat menginginkan dampak ini dapat dikontrol dengan baik. Dimana dampak dari keberadaan perusahaan terhadap keadaan sosial masyarakat dan lingkungan juga merupakan biaya-biaya sosial yang bisa menunjukkan kontribusi perusahaan kepada masyarakat. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengalokasikan dana pertanggung jawaban sosial perusahaan.

BUMN merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi. Secara umum tujuan dari pendirian BUMN ini memang untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian dan pendapatan nasional, memberikan pelayanan bagi masyarakat, menjadi pendorong perekonomian dan mensejahterakan masyarakat luas. Pembentukan BUMN sektor Pariwisata dan Pendukung ini sebagai salah satu momentum saat pandemi ini untuk memperbaiki kinerja keuangan yang menurun. Transformasi melalui penataan yang lebih baik mengenai rute penerbangan, penentuan hub, penentuan super-hub, kemudian juga penggabungan BUMN penerbangan dan pariwisata sehingga fondasi ekonomi di sektor pariwisata dan transportasi akan semakin kokoh dan semakin baik, dan bisa berlari lebih cepat lagi. Selain itu dapat meningkatkan sinergi BUMN-BUMN pada sektor pariwisata dan pendukung dan

mengoptimalkan potensi dan peran BUMN, peningkatan daya saing, dan penguatan kemampuan pendanaan di masa depan serta meningkatkan kontribusi terhadap komunitas dan lingkungan melalui CSR.

## **Landasan Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis**

### **Akuntansi Sosial**

D. Crowther (2011:59) mendefinisikan akuntansi sosial sebagai suatu proses mengkomunikasikan dampak sosial dan tindakan ekonomi organisasi untuk kepentingan kelompok tertentu dalam masyarakat dan untuk masyarakat luas. Akuntansi sosial umumnya digunakan dalam konteks bisnis, atau tanggung jawab sosial perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR) meskipun setiap organisasi, termasuk lembaga swadaya masyarakat, lembaga amal dan lembaga pemerintahan dapat terlibat dalam akuntansi sosial.

Para pakar akuntansi membuat istilah masing-masing untuk menggambarkan transaksi antara perusahaan dengan lingkungannya, diantaranya: IAI (2016:10), mendefinisikan bahwa akuntansi sosial juga dikenal sebagai akuntansi lingkungan, pelaporan sosial perusahaan atau akuntansi keberlanjutan atau proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan ekonomi organisasi untuk kepentingan kelompok tertentu dalam masyarakat. Belkaoui (2011:349), mengemukakan akuntansi sosial sebagai proses pemilihan variabel - variabel, ukuran, dan prosedur pengukuran dari kinerja sosial tingkat perusahaan, yang secara sistematis mengembangkan informasi yang berguna untuk pengevaluasian kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi seperti itu kepada kelompok-kelompok sosial yang berkepentingan, baik didalam maupun diluar perusahaan.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Secara konseptual, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip

kesukarelaan dan kemitraan. Artinya pihak perusahaan harus melihat jika Corporate Social Responsibility (CSR) bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka. Dan efeknya nanti bagi perusahaan itu juga.

Pandangan lebih komprehensif mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) dikemukakan oleh Carrol dalam teori paradigma tanggung jawab sosial perusahaan. Menurutnya, tanggung jawab perusahaan dapat dilihat berdasarkan empat jenjang (ekonomi, hukum, etis dan filantropis) yang merupakan satu kesatuan. Untuk memenuhi tanggung jawab ekonomis, sebuah perusahaan haruslah menghasilkan laba sebagai pondasi untuk mempertahankan eksistensinya dan berkembang. Tanggung jawab ekonomis ini merupakan hasrat dan primitif dari perusahaan sebagai organisasi bisnis untuk memenuhi keuntungan (laba).

Menurut Sen dan Bhattacharya yang dikutip oleh Muhajir mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR, yaitu :

- a. Community support, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya;
- b. Diversity, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender (jenis kelamin), fisik (cacat) atau kedalam ras-ras tertentu;
- c. Employee support, berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja;
- d. Environment, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan sebagainya;
- e. Non-U.S operations, perusahaan bertanggungjawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri;
- f. Product, perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset, dan pengembangan produk secara berkelanjutan dan menggunakan kemasan yang bisa di daur ulang.

Pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 tentang kewajiban CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) yaitu :

- a. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan

- sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan;
- b. Tanggungjawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran;
  - c. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - d. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

### **Indikator Keberhasilan Corporate Social Responsibility (CSR)**

Untuk melihat dan mengukur keberhasilan penerapan CSR pada suatu perusahaan ada beberapa indikator yang dapat kita jadikan acuan. Menurut Prayogo (2011) ada beberapa indikator keberhasilan CSR yang dapat dilihat, yaitu:

- a. Secara umum, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang di kandunginya yaitu turut menegakkan social justice, sustainability, dan equity.
- b. Secara sosial keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi sosial korporasi di hadapan stakeholder sosialnya.
- c. Secara bisnis, keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan corporate social image.
- d. Secara teknis, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.

Indikator di atas dapat dilihat secara umum, dalam realitanya kita dapat melihat indikator tersebut lebih banyak lagi dan disesuaikan dengan bentuk bisnis yang dijalankan oleh korporasi tersebut. Seperti bisnis pariwisata, pertambangan, tekstil, telekomunikasi, pertambangan, entertainment, dan lain sebagainya.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini berbasis studi literatur dan penelitian lapangan (field research). Studi literatur adalah cara yang digunakan dalam menyesuaikan teori dengan fakta yang ada melalui referensi-referensi pustaka. Referensi yang ada bisa dari buku, artikel, maupun jurnal yang lain yang teorinya berkaitan dengan penulisan artikel ini, lalu hasil temuan dari studi literatur tersebut dijadikan referensi dalam

penulisan artikel ini. Lalu diperjelas dengan penjelasan dari narasumber pada webinar dengan materi terkait agar lebih memperkuat teori yang ada dengan kasus yang ada di lapangan, yakni mengenai peran CSR dalam upaya mengatasi pandemi Covid-19 ini.

Penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang meneliti obyek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung ke lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Obyek Penelitian ini adalah BUMN sektor Pariwisata dan pendukung yang terdiri dari PT Angkasa Pura I , PT Angkasa Pura II , PT Hotel Indonesia Natour , PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko , PT Sarinah dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia .

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisis terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Setelah penulis memperoleh data yang diperlukan, maka penulis mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam upaya mengatasi pandemi Covid-19 pada BUMN sektor Pariwisata dan Pendukung.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh hasil penelitian dari BUMN sektor Pariwisata dan pendukung yang terdiri dari PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, PT Hotel Indonesia Natour, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, PT Sarinah dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. sebagai berikut:

### **1. PT Angkasa Pura I**

Selama masa pandemi, kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh unit yang membidangi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan stimulus bagi para mitra binaan yang tertuang dalam Surat Edaran nomor ED.DU.48/KU.12/2021 berupa:
  - 1) Restrukturisasi pendanaan Usaha Mikro Kecil (UMK) meliputi pemulihan pinjaman berupa rescheduling dan/atau reconditioning.

- 2) Penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman sampai dengan maksimal 31 Desember 2021.
- b. Penyesuaian pelaksanaan program Pelayanan Kesehatan Keliling.  
Sebelum pandemi mewabah, pelayanan yang diberikan Pelayanan Kesehatan Keliling berupa pemeriksaan dan konsultasi kesehatan, pengobatan dan pemberian PMT untuk balita dan ibu hamil. Namun selama pandemi, layanan yang diberikan hanya berupa Pemberian Makanan Tambahan sesuai dengan surat perintah dari kantor pusat nomor AP.I.4102/KU.13/2020/DPR-B tanggal 23 juni 2020, penyesuaian tersebut masih dilaksanakan sampai dengan tahun 2021.
- c. Pengalihan bantuan partisipatif untuk program penanganan COVID-19.  
Dalam rangka mengantisipasi keterbatasan anggaran serta meminimalisir kontak fisik serta kerumunan, pelaksanaan pembinaan kepada mitra binaan dilaksanakan dengan media virtual/online, yang meliputi pelatihan online dan pameran online.  
Selain memberikan tantangan, situasi pandemi juga membuka kesempatan percepatan digitalisasi pada banyak aspek. Di masa pandemi ini, Perusahaan mengembangkan aplikasi Gerai Angkasa sebagai platform pemasaran produk-produk mitra binaan PT Angkasa Pura I. Hal ini diharapkan dapat memperluas pasar dan memudahkan aktivitas jual beli sehingga mempercepat profit bagi mitra binaan dan PT Angkasa Pura I.  
Beberapa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama masa pandemi Covid-19 PT Angkasa Pura I

No.	Nama Program	Kegiatan
1	TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi)	Bantuan yang telah disalurkan antara lain berupa bantuan pembuatan fasilitas air bersih di Ambon, bantuan sumur air bersih di Lombok. Bantuan tersebut merupakan bentuk pemenuhan TPB ke 6, yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp102.000.000
2	TPB 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan)	Bantuan yang diberikan antara lain berupa pembangunan atau renovasi sarana umum, pembangunan/renovasi beserta perlengkapan sarana ibadah, serta bantuan mobil ambulans di daerah dengan transportasi terbatas. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp3.262.362.600;
3	TPB 1 (Menghapus Kemiskinan)	Bantuan yang disalurkan berupa bantuan sembako kepada korban banjir di Manado



		dan Banjarmasin, bantuan korban warga terdampak badai di Kupang, bantuan warga terdampak erupsi gunung Semeru, bantuan elektrifikasi di Lombok, bantuan sembako warga terdampak pandemi COVID-19, serta bantuan lain yang sesuai dengan TPB 1 (Tanpa Kemiskinan). Total bantuan yang diberikan sebesar Rp141.354.000;
4	TPB 2 (Mengakhiri Kelaparan)	Bantuan yang telah disalurkan antara lain berupa bantuan sembako gratis kepada masyarakat kurang mampu, bantuan sembako gratis kepada veteran RI, bantuan sembako dalam rangka mendukung program vaksinasi, dan bantuan qurban Idul Adha. Sektor ini merupakan bentuk pemenuhan dari TPB ke-2 yaitu Tanpa Kelaparan. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp1.752.281.100;
5	TPB 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan)	Bantuan yang telah disalurkan antara lain berupa Pelayanan Kesehatan Keliling di 12 daerah sekitar Kantor Cabang (DPS, SUB, UPG, BIK, MDC, YIA, SOC, BDJ, SRG, LOP, AMQ, KOE, dan DJJ), serta bantuan bakti sosial, bantuan alat bantu jalan dan kursi roda lansia, bantuan sosialisasi dalam mendukung kegiatan anti narkoba, dukungan pelaksanaan vaksin BUMN dan yayasan BUMN, serta perbaikan fasilitas kesehatan sebagai bentuk dari pemenuhan TPB ke-3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp2.883.142.483;
6	TPB 4 (Pendidikan Bermutu)	Bantuan yang telah disalurkan antara lain berupa bantuan beasiswa penuh D-III Kebandarudaraan, bantuan beasiswa kepada siswa kurang mampu, bantuan perpustakaan digital di Sidoarjo, serta pembangunan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan. Sektor ini merupakan bentuk pemenuhan 4 (Pendidikan Berkualitas). Total bantuan yang diberikan sebesar Rp6.792.457.734;
7	TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	Bantuan yang disalurkan antara lain berupa bantuan pengembangan wisata di SUB, BPN, BIK, MDC, YIA, SOC, BDJ, SRG, AMQ, dan KOE, bantuan pinjaman kepada UMK Binaan di 12 Kantor Cabang, bantuan pengembangan UMKM, serta pembangunan Balkondes di Purbalingga untuk

		meningkatkan perekonomian di daerah sekitar Purbalingga. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp118.550.481.400
8	TPB 14 (Menjaga Ekosistem Lautan)	Bantuan yang diberikan berupa bantuan pelestarian alam, antara lain berupa transplantasi terumbu karang di AMQ, dan penanaman mangrove di BIK dan UPG. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp117.900.000
9	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat)	Bantuan yang telah disalurkan berupa bantuan alat pembinaan pertukangan dan las di Lembaga Perumahan sebagai bentuk pemenuhan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh). Total bantuan yang diberikan sebesar Rp50.000.000.

Sumber : *Annual Report* PT Angkasa Pura I tahun 2021 (2022)

## 2. PT Angkasa Pura II

Angkasa Pura II memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat; termasuk keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan. Dalam konsep good corporate citizen yang dikembangkan, Angkasa Pura II sangat menyadari bahwa keberadaan perusahaan merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih Angkasa Pura II selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Angkasa Pura II pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat. Masyarakat memiliki peranan penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis Angkasa Pura II. Antara Perusahaan dengan masyarakat perlu dibangun hubungan yang harmonis dan positif, agar keduanya sama-sama memperoleh manfaat. Untuk membangun hubungan tersebut, Angkasa Pura II melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang merupakan pelaksanaan atas kebijakan terkait program TJSI sebagaimana diatur dalam

Keputusan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 08 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Penyaluran Program TJSL sampai dengan bulan Desember 2021 antara lain

Tabel 4. 2 Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* selama masa pandemi Covid-19 PT Angkasa Pura II

No.	Kegiatan	Nama Program
1	Pilar Pembangunan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sembako, obat-obatan, vitamin dan alat Kesehatan untuk korban bencana alam gempa bumi di Sulawesi Barat dan banjir di Kalimantan Selatan, Belitung, Jakarta Timur, Tanjung Pinang, Tanjung Pandan, Kota dan Kabupaten Tangerang.</li> <li>2. Bantuan 10.000 pcs masker medis untuk korban erupsi Gunung Sinabung, Sumatera Utara.</li> <li>3. Bantuan masker dan hand sanitizer bekerjasama dengan Ikatan Independen Pekerja Sosial Profesional Indonesia di Banda Aceh</li> <li>4. Bantuan sembako dan alat mesin penyedot air bekerja sama dengan PMI Kota Tangerang dan Kelurahan Benda.</li> <li>5. Bantuan sembako untuk korban kebakaran di Desa Gani, Aceh Besar.</li> </ol>
2	Pilar Pembangunan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pameran UMKM dalam rangka Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta.</li> <li>2. Pelatihan webinar series “UMKM Bangkit Ekonomi Melejit Marketing in Crisis, Trick Set-Up Tampilan Logo/Kemasan Lebih Menarik, Membuat Brand Lebih Hidup dengan Branding Digital dan Membangun Peta Bisnis dengan Business Model Canvas” bekerjasama dengan Rumah BUMN Kota Tangerang.</li> <li>3. Pameran mitra binaan dalam rangka Ramadhan Fest 1442 H yang diikuti oleh mitra binaan di Bandara Sultan Thaha dan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II.</li> <li>4. Bantuan material untuk masjid Teknik Universitas Gadjah Mada dan Masjid Boenyamin Universitas Jenderal Soedirman.</li> </ol>

		5. Bantuan fasilitas dalam program warung naik kelas di Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.
3	Pilar Pembangunan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan konservasi alam berupa pemberian bibit ikan dalam rangka Program Green Program Jatiluhur Affection for Enviroment Sosial Responsibility and Traditional Culture 2021.</li> <li>2. Bantuan 15 (lima belas) titik Sarana Air Bersih di Desa Gintung Cileje, Bogor.</li> <li>3. Bantuan 3 Unit Motor Gerobak Sampah untuk Yayasan Sabilul Huda Ar Rahmat, Bogor.</li> <li>4. Bantuan material untuk masjid Baitul Muminin Kubu Raya, Masjid Jami Al Ishlah Kabupaten Tangerang dan Gereja HKBP Sibuntuon Lintongnuhuta.</li> <li>5. Bantuan plafon, karpet dan sajadah, CCTV dan AC Split untuk masjid, surau dan TPQ di Tanjung Pinang.</li> </ol>
4.	Pilar Hukum dan tata kelola	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan konservasi alam berupa pemberian bibit ikan dalam rangka Program Green Program Jatiluhur Affection for Enviroment Sosial Responsibility and Traditional Culture 2021</li> <li>2. Bantuan KC Raja Haji Fisabillah Bangunan Shelter Rumah Singgah bagi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).</li> <li>3. KC Raja Haji Fisabillah memberikan peralatan pelatihan kue untuk pemberdayaan perempuan.</li> <li>4. Pelatihan Santriwati Perempuan Anak Generasi Kemajuan Utama.</li> <li>5. KC Supadio memberikan bantuan Gedung Pelayanan Terpadu Perlindungan Anak</li> </ol>

Sumber : *Annual Report* PT Angkasa Pura II tahun 2021 (2022)

### 3. PT Hotel Indonesia Natour

Sesuai komitmen untuk mendukung pengembangan masyarakat dan sebagai bentuk kepedulian pada masa pandemi saat ini, PT Hotel Indonesia Natour (Persero)/HIN memberikan paket/bingkisan sembako kepada masyarakat sekitar kantor PT Hotel Indonesia

Natour (Persero) serta karyawan di lingkungan internal yang terdiri dari office boy, petugas kebersihan, pengemudi, dan sekuriti.

Pembagian paket sembako yang dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1442 H, disampaikan oleh manajemen serta perwakilan serikat pekerja PT Hotel Indonesia Natour (Persero) pada hari Selasa, 04 Mei 2021. Kegiatan pemberian bingkisan sembako tersebut juga merupakan bagian dari pelaksanaan program "HIN Peduli" yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun khususnya kepada masyarakat yang membutuhkan. Pembagian paket dilakukan secara bertahap sesuai waktu yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi kerumunan, dan juga diterapkan protokol kesehatan secara ketat dimana semua yang hadir wajib memakai masker dan menjaga jarak.

#### 4. PT Sarinah

Program-program CSR yang dilakukan PT Sarinah dalam menghadapi Pandemi COVID-19 sebagai berikut :

*Tabel 4. 3 Program Corporate Social Responsibility (CSR) selama masa pandemi Covid-19 PT Sarinah*

No.	Kegiatan	Nama Program
1.	Pilar Pembangunan Sosial	Program Bantuan Kesehatan Di wilayah Jakarta Pusat dan Malang Jawa Timur berupa Masker, Vitamin, Handsanitazier
5.	Pilar Pembangunan Ekonomi	Program Kegiatan Sarinah Pandu
6.	Pilar Pembangunan Lingkungan	1. Program Bantuan Bencana Alam NTT dan Malang 2. Webinar Mitra Binaan "Strategi Pengelolaan Usaha untuk UMKM di masa Pandemi" 3.
7.	Pilar Pembangunan Hukum dan tata kelola	SNI ISO 37000:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sumber : Laporan Kegiatan TJSL PT Sarinah tahun 2021 (2022)

#### 5. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

ITDC merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di mana dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu selaras dengan visi dari Pemerintah Republik Indonesia, di mana Perusahaan memiliki peran untuk mewujudkan Tanggung Jawab Sosial ke dalam seluruh lapisan khususnya terkait peran BUMN sebagai Agent of Development atau Agen Pembangunan.

Perusahaan berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan para

pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa kepentingan mereka atas hubungan yang ada dengan Perusahaan dapat terpenuhi sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama, salah satunya dengan memenuhi kewajiban terhadap aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perusahaan berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa kepentingan mereka atas hubungan yang ada dengan Perusahaan dapat terpenuhi sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama, salah satunya dengan memenuhi kewajiban terhadap aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Program-program CSR yang dilakukan menghadapi Pandemi Covid-19 yaitu

- a. Pembagian Masker di Pasar Sengkol, Mataram
- b. Pemberian bantuan masker dan handsanitizer kepada jurnalis the nusa dua
- c. Pembagian masker di Pasar cental, Nusa Dua

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran Corporate Sosial Responsibility khususnya di BUMN Sektor pariwisata dan pendukung sangat berkontribusi besar terhadap penanganan pandemi covid-19 di Indonesia. Keikutsertaan BUMN sektor pariwisata dan pendukung dalam menanggulangi pandemi COVID-19 sebagai bentuk rasa kemanusiaan dalam menolong sesama dan bertujuan untuk melakukan yang terbaik agar seluruh masyarakat sekitar tidak terdampak pandemi yang lebih besar. Kesadaran perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan menimbulkan dampak positif bagi masyarakat. Terciptanya konsep triple bottom line dalam upaya pembangunan masyarakat menjadikan hubungan harmonis antara masyarakat dan perusahaan, hidup rukun saling mendukung, dan berdampingan mengupayakan pengoptimalan pembangunan.

Berkaitan dengan adanya situasi pandemi Covid-19 saat ini pun memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan situasi tidak menentu seperti ini, karena pandemi Covid-19 ini juga berdampak pada pelaksanaan CSR bagi beberapa perusahaan. disebutkan oleh Pramaditia & Paramita (2020) bahwa pada masa pandemi ini, perusahaan sebagian besar harus mengkalkulasi ulang seluruh rancangan program CSR yang telah disiapkan untuk masa mendatang, karena pandemi ini memberikan efek terhadap sasaran penerima dari CSR yang semakin meluas. Efek dari pandemi ini membuat roda ekonomi di Indonesia cukup terhambat dikarenakan kebijakan pemerintah memberlakukan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala

Besar yang membuat masyarakat melakukan aktivitas dari rumah dan anjuran untuk tetap dirumah.

Pelaksanaan program CSR dalam upaya mengatasi pandemi covid -19 pada BUMN Sektor Pariwisata dan Pendukung sebagai berikut PT Angkasa Pura I telah melaksanakan 9 program. PT Angkasa Pura II telah melaksanakan 58 program CSR. PT Hotel Indonesia Natour melaksanakan pembagian sembako. PT Sarinah melaksanakan 4 program dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia melaksanakan pembagian masker dan bantuan handsanitizer.

Selama pandemi ini hampir semua dialihkan kepada optimasi penanganan Covid-19 melalui penyaluran Alat Pelindung Diri dan juga alat-alat kesehatan lainnya, lalu diikuti dengan pengoptimalan UMKM yang terintegrasi agar tetap bisa berdaya selama masa pandemi Covid-19. Seperti misalnya dengan optimalisasi rumah makan yang berlokasi di dekat rumah sakit untuk menjadi salah satu supply makan bagi para anggota tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit terdekat.

Mengoptimalkan tenaga kerja tukang las yang minim pemasukan selama pandemi dengan memberikan projek besar untuk membuat wastafel portable untuk kebutuhan CSR lain yang akan dibagikan di tempat yang lain. Contoh lain dengan mengoptimalkan tenaga kerja penjahit untuk membuat Alat Pelindung Diri berupa baju hazmat yang akan didistribusikan untuk rumah sakit di seluruh Indonesia.

Perubahan sistem operasional dari para pekerja dan UMKM tersebut menjadi fokus utama bagi BUMN Sektor pariwisata dan pendukung dalam memberikan CSR pada masa situasi pandemi Covid-19 seperti ini, karena para pengusaha maupun UMKM sejatinya tidak membutuhkan bantuan berupa material, mereka membutuhkan ide segar agar bisa tetap bekerjadan beroperasi selama masa situasi pandemi Covid-19 ini. Mengajak masyarakat untuk tetap bergerak langsung untuk bisa bertahan dan juga beradaptasi pada situasi pandemi Covid-19 seperti ini agar masyarakat bisa tetap berdaya dan tetap menjalankan prinsip pemberdayaan bagi masyarakat.

## **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

2. Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pemahaman perusahaan akan kehadiran mereka di tengah dinamika

masyarakat sangat dibutuhkan, sehingga perusahaan melakukan dengan sebaik-baiknya tanggung jawab sosial mereka.

3. Pelaksanaan program CSR dalam upaya mengatasi pandemi covid -19 pada BUMN Sektor Pariwisata dan Pendukung sebagai berikut PT Angkasa Pura I telah melaksanakan 9 program. PT Angkasa Pura II telah melaksanakan 58 program CSR. PT Hotel Indonesia Natour melaksanakan pembagian sembako. PT Sarinah melaksanakan 4 program dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia melaksanakan pembagian masker dan bantuan handsanitizer.
4. BUMN Sektor Pariwisata dan Pendukung memiliki komitmen dan selalu berupaya melaksanakan CSR meskipun perusahaan sedang mengalami dampak keuangan dari terjadinya pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi BUMN diharapkan selalu menjadi *agent of change* negara kepada masyarakat dalam membantu pemulihan di sektor ekonomi
2. Perusahaan harus ikut berpartisipasi dengan pelaksanaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak hanya dari BUMN khususnya sektor pariwisata dan pendukung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa melihat sisi lain dari pelaksanaan CSR seperti ketepatan dan keefektifan pemberian/penyaluran CSR.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar dan Humaedi (2020). Peran CSR dalam upaya mengatasi Pandemi Covid-19. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Vol.7 no.2 hal 341-347 e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X
- Ardila. 2017. Penerapan Akuntansi Sosial dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT. Rumpun Enam Bersaudara Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. Muara Enim: Universitas PGRI Palembang.
- Budiastuti, Dewi Retno (2021). Peran CSR Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal AKRAB JUARA. Vol. 6 no.1 Edisi Februari 2021 (31-45).
- Budi, S. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1098-1117.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hendrayani dan Uljanatunnisa, (2021). CSR di Era Pandemi Berbasis Nilai-Nilai Bela Negara: Analisis Konten pada Situs Website Resmi Lima Badan Usaha Milik Negara. *Society*, <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.260>.
- Minarsih, Sudyanto, dan Putra, (2020). Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin *Jurnal Mediasi*, Vol.3 No.1, September 2020 : 99-110. ISSN 2685-6530 E-ISSN 2722-5577
- Prayogo, dody (2011), *Socially Responsible Coporation: Peta Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Komunitas pada Industri Tambang dan Migas*, Jakarta:UI-Press, 2011.
- Pramaditia, R., & Paramita, A. D. (2020). *CSR During and After the Pandemic*
- Sitorus, Siti Hazar dan Hidayat Rahmad (2020). Berdaya di Era Pandemi: Peran *Corporate Social Responsibility* dalam Penanggulangan COVID-19. *Journal of Social Development Studies* Vol 1, issue 2, September 2020, 37-48.ISSN 2721-3870 .Doi: <https://doi.org/10.22146/jsds.473>
- Undang-undang No. 40 tentang perseroan terbatas (UUPT)
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan *Lock Down* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>